

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN KERJASAMA EKSTERNAL DI SMP NEGERI 2 SUMOBITO

Public Relations Management Strategy in Building External Cooperation at SMP Negeri 2 Sumobito

Nur Afifah^{1*}

Abdullah Aminuddin
Aziz²

^{*1 & 2} Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng, Jombang, Jawa
Timur, Indonesia

*email: nrafifah000@gmail.com

Abstrak

Strategi manajemen humas merupakan hal penting dalam setiap lembaga pendidikan agar setiap tujuan bisa tercapai. Strategi manajemen humas dalam konteks kerjasama eksternal mencakup berbagai aspek, mulai dari komunikasi proaktif dengan mitra potensial hingga pemecahan masalah yang cepat dan efektif ketika menghadapi tantangan. Jenis penelitian adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Humas, Kaur Humas, dan Pihak Eksternal. Data yang terkumpul untuk observasi data wawancara dianalisis dengan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa SMP Negeri 2 Sumobito memiliki strategi analisis lingkungan dengan observasi internal dan eksternal, perumusan strategi untuk mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan menghindari pemborosan, implementasi strategi, koordinasi kepengurusan untuk penanggung jawab pada setiap kegiatan, pembuatan surat MoU, evaluasi hasil kerja dilakukan setiap bulan setelah melakukan kerjasama.

Kata Kunci:
Strategi manajemen
Humas
Kerjasama

Keywords:
Management strategy
Public relations
Cooperation

Abstract

A public relations management strategy is important in every educational institution so that every goal can be achieved. Public relations management strategies in the context of external collaboration cover various aspects, from proactive communication with potential partners to fast and effective problem solving when facing challenges. The type of research is case study research. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through observation, interview methods, and documentation. Informants involved in this research included the Principal, Deputy Head of Public Relations, Head of Public Relations, and External Parties. Data collected for observation and interview data were analyzed using triangulation techniques. The results of this research state that SMP Negeri 2 Sumobito has an environmental analysis strategy with internal and external observations, formulation of strategies to identify long-term goals and avoid waste, implementation of strategies, coordination of management for those responsible for each activity, preparation of MoU letters, evaluation of work results carried out every month after the collaboration.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang krusial di era globalisasi saat ini, di mana lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat. Lembaga pendidikan adalah salah satu dari banyaknya sub sistem masyarakat. Keberadaan lembaga tidak lepas dari peran masyarakat, karena kemajuan

lembaga tergantung pada kemampuan mereka untuk bekerja sama dengan masyarakat.

Hubungan masyarakat dalam konteks pendidikan merupakan bagian integral dari aktivitas manajerial lembaga pendidikan, yang bertujuan menciptakan kerja sama yang positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Humas pendidikan adalah upaya untuk menjaga hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat melalui promosi lembaga dan kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat luas dengan tujuan memperoleh perhatian dan dukungan masyarakat. Peran humas dalam lembaga pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan menjadi titik sentral yang krusial dalam mengelola manajemen pendidikan (Merinda & Umi, 2023).

Fungsi humas adalah membangun hubungan positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat internal dan eksternal, dengan tujuan untuk memperjelas pemahaman dan mendorong partisipasi aktif masyarakat yang nantinya akan menguntungkan serta menumbuhkan motivasi (Rachmadi, 1992). Manajemen humas memegang peran penting dalam lembaga pendidikan, terutama dalam organisasi yang dibentuk oleh sekolah. Keberhasilan dan perkembangan organisasi tersebut sangat tergantung pada hubungan baik yang terjalin dengan masyarakat sekitar. (Mustofa Habib, 2021). Dengan demikian, fungsi manajemen humas menjadi bagian penting dari tata kelola lembaga pendidikan yang bermutu.

Lembaga pendidikan saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, termasuk tantangan dalam membangun kemitraan dan kerjasama yang efektif dengan pihak eksternal sekolah dan masyarakat umum. Kerja sama ini didasarkan pada tujuan bersama yang ingin dicapai. Maka dari itu, sebuah organisasi penting sekali untuk membentuk *teamwork* (Sri Wiranti Setiyanti, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat berperan sangat penting bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Agar hubungan masyarakat berjalan secara optimal, maka diperlukan strategi manajemen humas yang baik. Dalam hal ini, pengelolaan humas yang baik dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan, karena faktor keberhasilan mutu tidak hanya bergantung pada ruang

lingkup pengajaran lembaga, tetapi juga kaitannya hubungan lembaga dengan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Humas, Kaur Humas, dan pihak eksternal (pengusaha batik). Data yang terkumpul untuk observasi data wawancara dianalisis dengan teknik analisis triangulasi sumber dan teknis. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Perintis, Kendalsari, Kec. Sumobito, Kab. Jombang, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Humas di SMP Negeri 2 Sumobito

Pengelolaan sebuah lembaga tidak terlepas dari strategi manajemen humas. Strategi manajemen merupakan rangkaian langkah-langkah keputusan manajerial yang dirancang untuk mengatur arah dan kinerja jangka panjang sebuah organisasi. Tindakan manajerial tersebut meliputi identifikasi lingkungan, perumusan startegi, implementasi startegi, evaluasi pengendalian strategi (David & Thomas, 2020). Terkait hal ini, tim humas harus bisa melihat peluang serta tantangan yang dihadapi dalam sekolah.

Tim humas diharuskan merancang strategi guna kelancaran dalam membangun hubungan baik internal maupun eksternal. Setelah merancang strategi tim humas mengimplementasikan strategi tersebut untuk kemajuan lembaga sekolah. Tim humas dalam mengelola sekolah bisa dikatakan sudah menerapkan konsep yang

ada pada strategi manajemen. Peneliti menemukan empat langkah yang dilakukan oleh tim humas SMP Negeri 2 Sumobito dalam menjalankan strategi manajemen, yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi hasil kerja.

SMP Negeri 2 Sumobito melakukan analisis lingkungan terlebih dahulu dalam menerapkan strategi manajemen. Analisis lingkungan meliputi observasi lingkungan sekolah dari internal dan eksternal. Selanjutnya yaitu melihat kebutuhan siswa sehingga bisa merancang program yang akan dikembangkan, kemudian tim humas melakukan analisis eksternal untuk mengetahui tantangan yang dihadapi sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jauch dan Glueck dalam bukunya (Rahman & Eny, 2016) yang menyatakan bahwa analisis lingkungan merupakan strategi untuk memantau dan menentukan peluang serta ancaman suatu organisasi dan mengetahui kondisi yang dihadapi organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Setelah tahap analisis lingkungan selanjutnya adalah perumusan strategi. Perumusan strategi dilakukan saat rapat tahun ajaran baru bersama kepala sekolah. Dalam perumusan strategi dilakukan pemetaan kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan oleh sekolah, biaya, pihak yang bergabung. Hal tersebut untuk menghindari pemborosan pengeluaran yang tidak efisien dan membangun hubungan yang kuat serta berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (David dan Thomas, 2012) bahwa proses perumusan strategi mencakup penentuan misi organisasi, penetapan tujuan, pengembangan strategi, dan pembuatan kebijakan sebagai panduan.

Strategi yang diterapkan selanjutnya adalah implementasi strategi merupakan proses di mana manajemen melaksanakan strategi dan kebijakan ke dalam tindakan nyata melalui pengembangan program, penentuan alokasi anggaran, serta penetapan prosedur yang diperlukan. Dalam pengimplementasiannya tim humas tim melakukan sosialisasi kepada wali murid

untuk memastikan mereka paham strategi yang akan dilakukan. Selain itu humas juga berhubungan dengan media lokal untuk mempromosikan kegiatan yang ada di sekolah karena itu bisa menjadi nilai jual sekolah, sehingga masyarakat tertarik untuk mendaftarkan anaknya ke SMP Negeri 2 Sumobito.

Dari tahap tiga di atas, strategi terakhir yaitu evaluasi merupakan proses untuk menilai hasil dari berbagai kegiatan yang telah direncanakan, yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto, 2004). Evaluasi yang dilakukan oleh tim humas bertujuan untuk memperbaiki program yang akan datang. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung bersama kepala sekolah dan koor yang ditunjuk.

Dari teori dan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa strategi manajemen humas di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang dalam pelaksanaannya sudah cukup baik sesuai teori yang ada. Dengan adanya strategi manajemen humas di sekolah, maka pelaksanaan kegiatan akan berjalan secara maksimal.

Kerjasama Eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito

Kerjasama menurut (Abdulsyani, 2002) merupakan kebutuhan yang tidak dapat terhindarkan dikarenakan kerjasama merupakan kunci yang mendasari interaksi antara individu, kelompok, organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Kerjasama eksternal merupakan bentuk kolaborasi antara pihak satu dengan yang lain di luar lembaga atau organisasi.

SMP Negeri 2 Sumobito dalam melakukan kerjasama eksternal menerapkan tiga prinsip, yaitu prinsip kesetaraan (*Equity*), prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip azas manfaat bersama. Hal tersebut sejalan dengan teori (Nana Rukamana, 2006) yaitu ada tiga prinsip kunci yang harus dipahami masing-masing anggota dalam membangun kerjasama, yakni prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan azas manfaat

bersama. Dalam prinsip kesetaraan tim humas SMP Negeri 2 Sumobito tidak membatasi kontribusi gagasan yang diberikan oleh pihak eksternal karena tim humas juga memerlukan trobosan baru untuk mengembangkan kemajuan sekolah.

Selain prinsip kesetaraan, tim humas menjalankan prinsip transparansi yang artinya melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dengan menyampaikan tujuan yang dibutuhkan, selain itu ide-ide yang telah dibuat program oleh tim humas. Dalam komunikasi ini tim humas memberikan hak pada pihak eksternal dalam menentukan keputusan seperti jadwal kegiatan kerjasama.

Prinsip ketiga adalah prinsip azas manfaat bersama yang sudah dilakukan oleh tim humas SMP Negeri 2 Sumobito secara tidak langsung. Prinsip ini membuat pihak eksternal menjadi terkenal usahanya dengan kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah, seperti dalam kerjasama batik colet yang masuk dalam radar Jombang dan bagi pihak sekolah mendapatkan manfaat berupa pengembangan keterampilan siswanya dan peningkatan sumber daya.

Dari teori dan hasil penelitian di atas didapatkan bahwasannya kerjasama eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito sudah berjalan cukup baik sesuai teori yang ada. Dengan menjalankan prinsip tersebut akan membangun kepercayaan sehingga dapat berkelanjutan.

Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito

Manajemen humas memiliki peran penting bagi suatu lembaga sekolah. Untuk membangun kerjasama yang sesuai dengan program humas maka dibutuhkan strategi manajemen humas. Strategi manajemen merupakan serangkaian tindakan yang terdapat beberapa opsi yang diambil oleh pemimpin untuk mencapai tujuan bersama (Efri Novianto, 2019). Sedangkan humas merupakan bentuk komunikasi

terencana baik internal maupun eksternal antar organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, disertai pengertian bersama (Morissan, 2010). Selanjutnya kerjasama bisa diartikan bentuk proses sosial yang terdapat aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan memahami. Mengenai hal tersebut strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal dapat diartikan sebagai rangkaian rencana yang dirancang untuk mengelola hubungan dengan pihak eksternal dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan dari penelitian strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito terdapat beberapa langkah, yaitu koordinasi kepengurusan, pembuatan MoU, dan evaluasi hasil kerja. Dalam tahap koordinasi kepengurusan kepala sekolah melakukan komunikasi terbuka dan transparan mengenai perencanaan kegiatan dengan tim humas dan menunjuk penanggung jawab guna mengontrol serta bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

Setelah pembentukan tim yang bertanggung jawab terhadap kegiatan selanjutnya humas membuat surat MoU. Surat MoU bertujuan untuk memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak serta periode waktu kerjasama, selain itu surat MoU digunakan untuk dokumentasi persetujuan antara SMP Negeri 2 Sumobito dengan pihak eksternal. SMP Negeri 2 Sumobito telah melakukan MoU dengan beberapa pihak eksternal di antaranya, pengusaha batik colet, puskesmas, seni karawitan, Korwilker Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sumobito.

Dari tahap koordinasi kepengurusan dan pembuatan surat MoU, selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi adalah langkah akhir dalam strategi manajemen. Evaluasi merupakan proses untuk menilai hasil dari berbagai kegiatan yang telah direncanakan, yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan evaluasi tim humas beserta kepala sekolah mengadakan setiap selesai

kegiatan. Untuk sistem evaluasi berjalan seperti diskusi biasa dan hasilnya nanti dibuat untuk perbaikan program kerja selanjutnya.

Dari teori dan hasil penelitian di atas didapatkan bahwasannya strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito sudah berjalan cukup baik sesuai teori yang ada. Dengan adanya strategi dengan evaluasi yang baik akan menjadikan sekolah yang berkualitas.

KESIMPULAN

Strategi Manajemen Humas di SMP Negeri 2 Sumobito sudah berjalan dengan baik. Strategi yang digunakan oleh tim humas SMP Negeri 2 Sumobito meliputi analisis lingkungan baik internal maupun eksternal, perumusan strategi dilakukan saat rapat tahun ajaran baru, implementasi strategi dilakukan dengan sosialisasi wali murid dan menjalin dengan media lokal, terakhir evaluasi serta pengembangan dilakukan ketika rapat bulanan.

Kerjasama Eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan prinsip kesetaraan (*equity*) tidak saling mendominasi satu dengan yang lain, prinsip keterbukaan (*transparancy*) menyampaikan tujuan secara jelas, dan prinsip azas manfaat bersama yang dapat menguntungkan semua pihak.

Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di SMP Negeri 2 Sumobito sudah berjalan dengan baik dengan melakukan beberapa langkah, yaitu koordinasi kepengurusan untuk menentukan siapa yang akan bertanggung jawab, pembuatan MoU bertujuan untuk menjelaskan secara rinci mengenai hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap pihak yang terlibat, serta menetapkan periode waktu atau durasi kerja sama yang telah disepakati dan evaluasi hasil kerja untuk perbaikan program kerja selanjutnya.

REFERENSI

- Abdulsyani. (2002). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. David Hunger & Thomas L. Wheelen. (2020). *Manajemen Strategis (terjemah Julianto Agung)*. Yogyakarta: ANDI.
- J. David Hunger & Thomas L.Wheelen. (2012). *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi,
- Merinda Nur Oktafia dan Umi Halwati, (2023). Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 5 Nomor 2, 2023. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>
- Morissan. (2010). *Manajemen Public Relations - Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa Habib, dkk, (2021). Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol I No 2, 2021
- Nvianto, Efri. (2019). *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rachmadi. (1992). *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Gramedia.
- Rahman dan Eny. (2016). *Manajemen Strategi*, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rukmana, Nana. (2006). *Strategic Patnering For Education Manajement-Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*, Bandung: Alfabeta.
- S. Arikunto. (2004). *Organisasi dan Adminsitrasi Pendidikan*. Yogyakarta:Grafindo Persada.
- Sri Wiranti Setiyanti, (2012). Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok), *Jurnal Stie Semarang*, VOL 4, NO 3, 2012